



RINGKASAN

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2025





RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2025

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2025. Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan kewajiban konstitusional Kepala Daerah yang tertuang dalam Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan bahwa Kepala Daerah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Untuk memenuhi salah satu kewajiban Kepala Daerah sebagaimana dimaksud, dengan ini kami sampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah selama tahun 2025.

Berikut kami gambarkan RLPPD Kabupaten Lembata Tahun 2025.

A. Capaian Kinerja Makro

Capaian Kinerja Makro Kabupaten Lembata Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja		Laju Kinerja (%)
		Tahun 2024	Tahun 2025	
1	Indeks Pembangunan Manusia	68,95	69,7	1,09
2	Persentase Penduduk Miskin	24,22%	23,27%	-3,92
3	Tingkat Pengangguran Terbuka	2,18%	1,37%	-37,16
4	Pertumbuhan Ekonomi	3,35%	4,47%	33,43
5	PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	Rp15.975.000	Rp16.953.000	6,12
6	Ketimpangan Pendapatan	0,28	0,29	3,57

Sumber: BPS Kabupaten Lembata

Capaian Kinerja Makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian Kinerja Makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam

pembangunan. Berikut kami gambarkan laju kinerja makro Kabupaten Lembata Tahun 2025 yang bersumber dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lembata.

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM suatu wilayah menggambarkan tingkat pencapaian dalam beberapa sasaran pembangunan manusia yang telah ditentukan yakni angka harapan hidup yang tinggi, pendidikan yang memadai dan standar kehidupan yang layak.

IPM Kabupaten Lembata mengalami kenaikan dari 68,95 menjadi 69,70. Hal ini menunjukkan perbaikan pada akses kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lembata Tahun 2025 termasuk dalam Kategori Sedang.

2. Persentase Penduduk Miskin

Untuk mengukur kemiskinan menggunakan konsep kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar atas makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluarannya. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita bulanan di bawah garis kemiskinan.

Persentase penduduk miskin mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 24,22% menjadi 23,27%. Meskipun masih tergolong tinggi, tren penurunan ini menunjukkan program pengentasan kemiskinan mulai membuahkan hasil.

3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Pengangguran yang tinggi merupakan ancaman bagi pembangunan wilayah. TPT menunjukkan performa yang sangat baik dengan penurunan drastis dari 2,18% ke 1,37%. Ini mengindikasikan bahwa daya serap lapangan kerja di Lembata meningkat atau aktivitas ekonomi masyarakat mandiri semakin produktif.

4. Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan perkembangan nilai tambah atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh masing-masing sektor dalam suatu kurun waktu di wilayah tersebut. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan alat atau pendekatan untuk menghitung pertumbuhan ekonomi yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada kurun waktu tersebut, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung

menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar (tahun 2010) yang selanjutnya disebut sebagai tahun dasar. PDRB atas harga berlaku digunakan untuk melihat distribusi dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan sebagai pendekatan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan PDRB, terjadi akselerasi pertumbuhan dari 3,35% menjadi 4,47%. Ini menandakan roda perekonomian di Lembata sedang bergerak lebih cepat dibanding tahun sebelumnya.

5. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)

PDRB per kapita pendapatan rata-rata per penduduk naik dari Rp15.975.000,00 menjadi Rp16.953.000,00. Secara nominal, daya beli masyarakat cenderung meningkat.

6. Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)

Indeks Gini Ratio digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan suatu wilayah secara menyeluruh.

Gini ratio merupakan satu-satunya indikator yang mengalami sedikit pemburukan yakni dari 0,28 menjadi 0,29. Meskipun angka di bawah 0,3 masih masuk dalam kategori ketimpangan rendah, kenaikan ini menunjukkan bahwa distribusi pertumbuhan ekonomi lebih banyak dinikmati oleh kelompok masyarakat ekonomi menengah ke atas dibandingkan kelompok bawah.

B. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar

Berikut kami gambarkan capaian kinerja pelaksanaan urusan wajib berkaitan dengan pelayanan dasar Tahun 2025.

1. Urusan Pendidikan

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Persentase anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini	102,17%	97,76%
2	Persentase anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	89,47%	100%
3	Persentase anak usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	100%	100%

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Pendidikan, pagu anggaran sebesar Rp218.973.233.120,00 dengan realisasi sebesar Rp214.300.326.227,83 atau sebesar 97,87%.

2. Urusan Kesehatan

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Persentase Kematian Ibu	0,17%	0,13%
2	Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	100,30%	35,23%
3	Persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar	104,12%	89,77%
4	Persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat sesuai standar	116,45%	83,96%
5	Persentase pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis sesuai standar	85,51%	100%
6	Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>) sesuai standar	92,36%	100%
7	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	6,8%	10,65%
8	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	100%	61,99%
9	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	98,50%	95,14%
10	Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	91,91%	92,44%
11	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100,02%	87,46%
12	Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar	99,97%	100%
13	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar	99,90%	100%
14	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,26%	97,54%

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Kesehatan, pagu anggaran sebesar Rp92.094.077.140,00 dengan realisasi sebesar Rp90.252.548.616,00 atau sebesar 98,00%.

3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Persentase kondisi irigasi kewenangan kabupaten/kota	2,13%	53,61%
2	Persentase kemantapan jalan kabupaten/kota	52,66%	53,16%
3	Persentase peningkatan jumlah penduduk yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) jaringan perpipaan terlindungi dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap jumlah penduduk di kabupaten/kota	73,39%	100%
4	Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	100%	99,71%

No	IKK Outcome	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
5	Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian dan mitigasi banjir	2,77%	38,03%
6	Persentase kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung kabupaten/Kota	100%	100%
7	Persentase tenaga operator/teknisi/ analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	100%	86%

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, pagu dana sebesar Rp26.758.991.538,00 dengan realisasi sebesar Rp25.666.611.413,00 atau sebesar 95,92%.

4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Persentase warga negara korban bencana kabupaten/kota yang memperoleh rumah layak huni	100%	100%
2	Persentase luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha yang ditangani	0%	0%
3	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang tertangani	15,08%	0,31%
4	Persentase perumahan yang sudah dilengkapi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum	84,85%	100%

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, pagu anggaran sebesar Rp3.353.838.426,00 dengan realisasi sebesar Rp3.331.598.902,00 atau sebesar 99,34%.

5. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Persentase dokumen kebencanaan yang telah ditetapkan dan masih berlaku	33,33%	33,33%
2	Persentase penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja	100%	100%
3	Persentase Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah yang ditegakkan	100%	100%
4	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%	100%

No	IKK Outcome	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
5	Persentase jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%	100%

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, pagu anggaran sebesar Rp7.017.130.039,00 dengan realisasi sebesar Rp6.923.206.133,00 atau 98,66%.

6. Urusan Sosial

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1	Persentase penyandang disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	10,17%	100%
2	Persentase anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	100%
3	Persentase korban bencana alam, sosial dan/atau non alam yang terpenuhi kebutuhan dasar pada saat dan setelah tanggap darurat bencana kabupaten/kota	100%	100%

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Sosial, pagu anggaran sebesar Rp3.797.401.335,00 dengan realisasi sebesar Rp3.536.396.827,00 atau sebesar 93,13%.

C. Hasil EPPD dan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2024

1. Hasil EPPD Tahun 2024

Hingga saat ini, nilai capaian EPPD Tahun 2024 belum dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Oleh karena itu, Hasil EPPD yang digunakan adalah Hasil EPPD secara Nasional berdasarkan LPPD Tahun 2023 sebagaimana termuat dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-2109 Tahun 2025 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah secara Nasional Tahun 2024 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2023, Kabupaten Lembata berhasil mendapatkan hasil EPPD dengan skor kinerja 2,9555 dan status kinerja Sedang.

2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2024

Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2024 berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 86.A/LHP/XIX.KUP/06/2025 tanggal 19 Juni 2025, Pemerintah Kabupaten Lembata berhasil mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lembata Tahun 2024.

D. Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata (*Unaudited*) Tahun 2025, realisasi pendapatan daerah sebesar Rp808.828.174.703,73 dari target Rp835.762.238.964,00 atau mencapai 96,78%, realisasi belanja daerah sebesar Rp785.510.494.976,81 dari pagu anggaran sebesar Rp823.493.539.413,00 atau mencapai 95,39%, realisasi pembiayaan daerah sebesar Rp(12.271.959.294,42) dari rencana pembiayaan sebesar Rp(12.268.699.551,00) atau mencapai 100,03%.

Secara rinci, rincian realisasi APBD Kabupaten Lembata T.A. 2025 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut.

**Target dan Realisasi APBD (*unaudited*) Kabupaten Lembata
(Per 31 Desember 2025)**

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025
4	PENDAPATAN DAERAH	835.762.238.964,00	808.828.174.703,73	96,77
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	39.155.373.488,00	39.327.712.421,73	100,44
4.1.01	Pajak Daerah	13.379.409.840,00	11.450.913.505,00	85,58
4.1.02	Retribusi Daerah	19.583.068.784,00	21.416.763.807,00	109,36
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3.896.492.897,00	3.896.492.897,00	100,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	2.296.401.967,00	2.563.542.212,73	111,63
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	39.155.373.488,00	39.327.712.421,73	100,44
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	787.278.227.619,00	760.738.792.597,00	96,62
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	768.748.987.017,00	743.028.067.811,00	96,65
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	18.529.240.602,00	17.710.724.786,00	95,58
	JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER	787.278.227.619,00	760.738.792.597,00	96,62
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	9.328.637.857,00	8.761.669.685,00	93,92

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	9.328.637.857,00	8.761.669.685,00	93,92
	JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	9.328.637.857,00	8.761.669.685,00	93,92
	JUMLAH PENDAPATAN	835.762.238.964,00	808.828.174.703,73	96,77
5	BELANJA DAERAH	823.493.539.413,00	785.510.494.976,81	95,38
5.1	BELANJA OPERASI	601.341.218.913,00	580.215.271.609,81	96,48
5.1.01	Belanja Pegawai	410.111.816.803,00	398.706.650.196,00	97,21
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	170.473.900.575,00	160.720.925.253,81	94,27
5.1.03	Belanja Bunga	9.276.440.251,00	9.376.320.576,00	101,07
5.1.04	Belanja Subsidi	900.000.000,00	900.000.000,00	100,00
5.1.05	Belanja Hibah	9.779.061.284,00	9.711.375.584,00	99,30
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	800.000.000,00	800.000.000,00	100,00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	601.341.218.913,00	580.215.271.609,81	96,48
5.2	BELANJA MODAL	51.303.500.328,00	50.046.933.466,00	97,55
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	13.219.524.126,00	12.548.517.519,00	94,92
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.847.389.427,00	24.853.373.878,00	96,15
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	10.458.152.275,00	10.419.849.219,00	99,63
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.778.434.500,00	2.225.192.850,00	125,12
	JUMLAH BELANJA MODAL	51.303.500.328,00	50.046.933.466,00	97,55
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	5.056.604.909,00	3.381.112.202,00	66,86
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	5.056.604.909,00	3.381.112.202,00	66,86
	JUMLAH BELANJA TIDAK TERDUGA	5.056.604.909,00	3.381.112.202,00	66,86
5.4	BELANJA TRANSFER	165.792.215.263,00	151.867.177.699,00	91,60
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	4.101.488.363,00	3.292.952.843,00	80,28
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	161.690.726.900,00	148.574.224.856,00	91,88
	JUMLAH BELANJA TRANSFER	165.792.215.263,00	151.867.177.699,00	91,60
	JUMLAH BELANJA	823.493.539.413,00	785.510.494.976,81	95,38
	SURPLUS/DEFISIT	12.268.699.551,00	23.317.679.726,92	190,05
6	PEMBIAYAAN DAERAH	(12.268.699.551,00)	(12.271.959.294,42)	100,02
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	11.506.108.375,00	11.502.848.631,58	99,97

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	11.506.108.375,00	11.502.848.631,58	99,97
6.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	11.506.108.375,00	11.502.848.631,58	99,97
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	23.774.807.926,00	23.774.807.926,00	100,00
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00
6.2.03	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	22.774.807.926,00	22.774.807.926,00	100,00
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	23.774.807.926,00	23.774.807.926,00	100,00
	PEMBIAYAAN NETTO	(12.268.699.551,00)	(12.271.959.294,42)	100,02
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	11.045.720.432,50	0,00

E. Inovasi Daerah

INOVASI DAERAH KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2025

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
1	Festival Siswa Cerdas	DINAS PENDIDIKAN	Non Digital	Pekan Hardiknas untuk Peningkatan Literasi dan Numerasi dan Penguatan Karakter berbasis Budaya Lembata.
2	Digitalisasi Arsip terintegrasi		Digital	Digitalisasi arsip terintegrasi dengan konsep absensi online di Kota Lewoleba merupakan solusi modern yang dapat membantu sekolah dan Dinas Pendidikan untuk mengelola absensi pengajar, dan staf secara lebih efisien dalam efisiensi pengelolaan data, kecepatan dan akurasi, pelaporan yang lebih baik, dan penghematan waktu dan biaya.
3	Konten Digital Kurikulum Mulok Berbasis Budaya		Digital	Akselerasi akses dan promosi konten digital pengembangan kurikulum muatan lokal budaya Lembata (KD Mulok) berbasis digital untuk pengembangan kompetensi dan penguatan karakter siswa. Media digital ini juga sebagai Upaya pewarisan dan pelestarian budaya kepada generasi muda Lembata.
4	GeMMaR (Gerakan Makan Merungge)	DINAS KESEHATAN	Non Digital	Gerakan Khusus secara rutin yang dilaksanakan oleh seluruh keluarga sasaran ibu hamil KEK, Bayi/Balita Stunting, <i>wasting</i> dan <i>underweight</i> dengan mengkonsumsi paling kurang satu butir telur dan sayur merungge setiap hari pada saat makan.
5	KESORGA (Kesehatan Kerja dan Olahraga)		Non Digital	1. Meningkatkan Aktifitas Fisik: Gerakan Peregangan setiap jam 10:00 dan jam 14:00 2. Konsumsi Sayur dan Buah: mengganti <i>snack</i> kue dengan buah-buahan saat menyelenggarakan kegiatan pertemuan 3. Deteksi Dini Penyakit: melakukan deteksi dini atau skrining kesehatan penyakit menular setidaknya dua kali dalam setahun
6	POS KATA (Promosi Kesehatan Untuk Masyarakat Lembata)		Non Digital	Inovasi POS KATA (Promosi Kesehatan Untuk Masyarakat Lembata) merupakan suatu bentuk komunikasi, informasi dan edukasi tentang kesehatan kepada Masyarakat melalui Social Media Facebook.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
7	SALAM DIMAS (Persalinan Anak di Puskesmas)		Non Digital	Persalinan Aman di Puskesmas: Peningkatan Kunjungan dan Pemanfaatan fasilitas kesehatan (Puskesmas) untuk menurunkan resiko pada ibu bersalin, mendekatkan dan mensosialisasikan persalinan aman di fasyankes (Puskesmas) kepada Masyarakat dengan peningkatan peran 7H7 Center.
8	Gelekat Naga		Non Digital	MENGABDI UNTUK MELAYANI MASYARAKAT DI KECAMATAN NAGAWUTUNG 1. Mengintegrasikan seluruh kegiatan Program Puskesmas di setiap desa Kecamatan Nagawutung. 2. Pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan waktu yang efektif dan efisien dengan melibatkan Puskesmas Loang, Pemerintah Desa dan Masyarakat.
9	GOOD PAGI		Non Digital	1. Kunjungan rumah yang terintegrasi dengan pelayanan kesehatan di puskesmas yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan di desa dengan strategi 1-5-2 center guna mencapai kemandirian untuk hidup sehat. 2. Pembaharuan berupa <i>follow up</i> kelompok rentan resiko tinggi dengan media WhatsApp kepada tenaga kesehatan.
10	Pagar Lembata (Penanganan Kegawatdaruratan Lemabata)	RSUD	Digital	Instalasi Gawat Darurat RSUD Lewoleba melayani 24 jam didukung dengan Tim Pengamanan Kegawatdaruratan Lembata (PAGAR LEMBATA) yang andal.
11	K-WAN (Kapasitas Waktu Pelayanan, Kapastian Waktu Pelayanan, Kepastian Akses Pelayanan dan Kepastian Menu Pelayanan)		Digital	1. Jam Pendaftaran Rawat Jalan 2. Pelayanan Rawat Jalan 3. Pelayanan Penunjang 4. Pelayanan Rawat Inap
12	Peduli -RS		Digital	Pengawasan, Pengendalian Limbah Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba.
13	Lamafa Petarung Lembata (Sistem Informasi Penataan Ruang Kabupaten Lembata)	DPUPR	Digital	Secara filosofi diambil dari - Lamafa - sosok tangguh dalam perburuan ikan paus secara tradisional, yang keberaniannya di lautan memberikan kesejahteraan bagi Ribu Ratu.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
				LAMAFA PETARUNG LEMBATA - Layanan Masyarakat Atas Informasi Penataan Ruang Lembata - merupakan layanan informasi publik atas penyelenggaraan penataan ruang Kabupaten Lembata, meliputi, informasi peraturan perundang-undangan, peta rencana tata ruang, informasi kegiatan penataan ruang sekaligus sarana masukan dan pengaduan publik atas indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang.
14	SIKAT (Sistem Informasi dan Kearsipan Data DISPERKIMTAN)	DISPERKIMTAN	Digital	Sistem Penyimpanan Informasi dan Pendataan "SIKAT" ini merupakan Inovasi terhadap pelayanan berbasis online (<i>Google site</i>) dari Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lembata. Google site Dinas ini menyalurkan informasi dan edukasi terkait kegiatan dan program dari Dinas serta di lengkapi fitur pendataan terhadap permohonan Masyarakat dan Desa yang menunjang Program dari Dinas melalui <i>Google form</i> , data yang terkumpul akan diinput ke dalam aplikasi resmi Direktorat Jenderal Perumahan SIBARU (Sistem Informasi Bantuan Perumahan) yang menjadi acuan pembangunan dari Kementerian, Provinsi dan Kabupaten).
15	SMS (SATPOL PP Menyapa Sekolah)	SATPOL PP	Digital	Fenomena sosial berupa kenakalan remaja yang juga dikenal sebagai <i>juvenile delinquency</i> kerap ditemukan di kalangan pelajar. Ada berbagai contoh kenakalan remaja yang biasa terjadi, mulai dari yang sifatnya tidak membahayakan hingga tindakan kriminal, di antaranya, berada di luar sekolah atau berkeluyuran pada saat jam pelajaran yang tidak ada hubungannya dengan tugas sekolah atau kegiatan belajar mengajar (bolos), berkendara tanpa SIM, menonton video porno, mabuk-mabukan, tawuran, berkelahi, balapan liar, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, hubungan seks bebas, pencurian, pemerkosaan dan pembunuhan. <i>Juvenile delinquency</i> dapat menimbulkan dampak negatif, baik bagi dirinya sendiri, keluarga, atau bahkan masyarakat. Dampak kenakalan remaja pada keluarga dapat menyebabkan ketidakharmonisan dan terputusnya komunikasi antara anak dan orangtua. Sementara itu, pelanggaran hukum di sekolah bisa menyebabkan anak terkena sanksi hingga dikeluarkan. Oleh karena itu, kenakalan anak sekolah zaman sekarang harus menjadi perhatian khusus. Program SMS digagas terinspirasi dari masih adanya pelajar yang bolos dan berkeliaran pada jam sekolah serta masih ditemui pelajar melakukan perbuatan yang melanggar peraturan daerah/perkada dan peraturan perundang-undangan lainnya termasuk hal-hal yang masuk

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
				dalam kategori kenakalan remaja. Program SMS akan menjadikan Satpol PP sebagai sahabat dari pelajar dalam memberikan motivasi dan menumbuhkembangkan budaya disiplin pelajar guna mewujudkan tata kehidupan Kabupaten Lembata yang lebih aman, tertib, nyaman dan indah sekaligus meningkatkan mutu pendidikan. Sasaran Program SMS adalah sekolah dengan subjeknya siswa/i/remaja/pelajar pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA). Bentuk kegiatan dalam Program SMS, meliputi Satpol PP Menyapa melalui Penyuluhan, Satpol PP Menyapa melalui Patroli/Operasi. Manfaat Program SMS adalah Meningkatnya kepedulian, perhatian/ dukungan dan keikutsertaan pelajar dalam penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta Terbukanya kemitraan dalam penanganan permasalahan Trantibum sebagai ruang edukasi bagi masyarakat usia sekolah dalam penegakan peraturan perundang-undangan.
16	Si-Bela (Sistem Informasi Bencana Lembata)	BPBD	Digital	Merupakan sebuah sistem digital yang dikembangkan untuk mengolah data kebencanaan di Kabupaten Lembata
17	APBDes Melalui Media WhatsApp	DPMD	Digital	WhatsApp merupakan suatu media sosial yang digunakan dalam melakukan Layanan Evaluasi RKPDes dan APBDes terhadap 144 Desa yang ada di Kabupaten Lembata. Tersedianya Ruang Khusus dan Layanan online untuk proses Evaluasi RKPDes dan APBDes bagi 144 desa di Kabupaten Lembata 1. Hemat waktu, tenaga dan biaya 2. Jaminan dan kepastian terutama dari aspek waktu 3. Memenuhi Kepatuhan kaitan dengan konsep "GOOD GOVERNANCE" 4. Transformasi Budaya Kerja dan "Culture Mind set"
18	KADES (Kabar Desa)		Digital	KADES (KABAR DESA) Adalah nama Chanel Youtube Dinas Pemeberdayaan Masyarakat dan Desa yang dihadirkan bagi Masyarakat Desa, Pemerintahan Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa di Kabupaten Lembata dalam mengakses informasi terkait Penyelenggaraan

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
				Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan dan Pemberdayaan Masyarakat. AKAN HADIR DALAM BENTUK: 1. <i>LIVESTREAMING</i> 2. <i>VIDEO</i> 3. <i>PODCAST</i>
19	SASA PUAN (Satu Desa Satu Kelompok Usaha Perempuan)	DP2PA	Digital	Merupakan inovasi usaha Kelompok perempuan yang berada di desa-desa dalam wilayah Kabupaten Lembata, dimana keberadaan perempuan untuk menciptakan lapangan kerja melalui kelompok usaha perempuan di desa dapat tercapai dengan baik dalam memanfaatkan potensi dan kemampuan dalam berwirausaha serta meningkatkan ekonomi pendapatan masyarakat desa khususnya kesejahteraan keluarga yang ada di desa serta meningkatkan produksi dan kapasitas, kualitas keluarga sebagai upaya meningkatkan Pendapatan Keluarga.
20	PENA OPD (Aplikasi Penatausahaan Aset OPD)		Digital	Inovasi Aplikasi Penatausahaan Aset (PENA) OPD adalah sejumlah standar operasional prosedur pelayanan Aset OPD beserta aplikasi yang menyediakan fitur transaksi/kejadian terhadap aset sampai menghasilkan laporan OPD sehingga penatausahaan BMD pada tingkat OPD lebih lengkap, tertib dan akuntabel dan pelayanan administrasi BMD lebih cepat dan mudah.
21	CANTIMAS (Pelayanan Langsung Korban melalui Call Center dan Informasi Masyarakat)		Digital	Pelayanan Langsung Korban melalui <i>Call Center</i> dan Informasi Masyarakat (CANTIMAS). Dinas P2PA melalui Tim Perlindungan Perempuan dan Anak (TPPA) akan langsung terjun ke lokasi sesaat setelah menerima pengaduan dari korban/keluarga korban dan/atau masyarakat lainnya terkait adanya kekerasan terhadap perempuan dan anak melalui Layanan Call Center 129 atau informasi langsung dari masyarakat.
22	Hallo Remaja	DINSOS P2KB	Digital	Halo Remaja merupakan platform Konseling, Informasi dan Edukasi yang diperuntukan bagi Remaja. Menyediakan beragam informasi seputar Kesehatan Reproduksi, Penyiapan Kehidupan Berkeluarga, Life Skill dan Stunting yang akurat, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
23	Sistem Informasi Dokumen Lingkungan Hidup Amdalnet berupa Studio Amdalnet	DLH	Digital	Pembangunan Sistem Informasi Dokumen Lingkungan Hidup Amdalnet merupakan salah satu transformasi digital yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dalam rangka mendukung percepatan layanan Persetujuan Lingkungan bagi pelaku usaha dan pemerintah. Amdalnet sebagai “tools” pendukung dalam proses Persetujuan secara digital telah disiapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dalam aplikasinya di daerah tidak hanya dibutuhkan sistem informasi dokumen lingkungan hidup semata namun sarana prasarana pendukung proses persetujuan lingkungan hidup dimaksud. Studio Amdalnet dimaksudkan sebagai media perpanjangan tangan pemerintah pusat di daerah untuk melakukan proses persetujuan lingkungan di daerah. Studio Amdalnet ini nantinya akan membantu pelaku usaha dan/atau kegiatan untuk melakukan proses persetujuan lingkungan hidup di daerah.
24	SI PEDULI (Sistem Informasi Pengaduan Lingkungan Hidup)		Digital	1. Menyediakan sarana yang mudah, cepat, dan terjangkau bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait permasalahan lingkungan hidup secara daring (<i>online</i>). 2. Mempercepat proses penerimaan, verifikasi, dan tindak lanjut pengaduan sehingga penanganan masalah lingkungan menjadi lebih tepat waktu.
25	Identifikasi Pohon		Digital	Inovasi SIPOLA dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa semua proses penanaman pohon dimulai dari tahapan identifikasi. Identifikasi dilakukan terhadap jenis tanaman dan lahan. Jenis tanaman yang perlu diidentifikasi baik morfologinya meliputi daun, batang dan akarnya maupun identifikasi jenis lahan yang memiliki unsur hara tinggi dengan tingkat kesuburannya. Tahapan selanjutnya adalah perlakuan terhadap jenis bibit berupa persemaian pada bank pohon dan tahapan yang terakhir adalah memindahkan tanaman dari persemaian ke polibag. Tahapan identifikasi lahan merupakan tahapan yang dilakukan melalui rencana tata ruang. Jadi konsep penataan ruang menjadi penting, jika mendapatkan suasana kota yang memiliki nilai estetis karena tanaman pohon akan tumbuh dengan subur di titik yang tepat. Jenis pohon yang sama akan tumbuh berjejer mengikuti konsep penataan ruang.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
26	Duduk Semeja (Dokumen Kependudukan Semua Mesti Jadi)	DUKCAPIL	Digital	Sekali duduk bawa pulang semua Dokumen Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Kematian, Akta Perceraian. KTP Elektronik, Kartu Identitas Anak: 1. Pengambilan Nomor Antrian. 2. Loker Pengajuan Dokumen: setelah melakukan pendaftaran dengan format yang telah diisi sesuai dokumen yang diurus baik format Dokumen KK, Akte-akte dan dokumen lainnya sesuai kebutuhan. 3. Menuju Loker Pendaftaran: Masyarakat mengajukan dokumen kependudukan berupa Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Akte Kematian, Akte Perkawinan, Pendaftaran Perkawinan, KTP el. KIA, maupun mutasi keluar dan masuk 4. Melakukan Pencatatan Dokumen: Dokumen yang lengkap dientri oleh operator ADB sesuai dengan permintaan dan dicetak dan diserahkan langsung sesuai permintaan pengajuan dokumen sedangkan untuk perekaman KTP menunggu 15 menit untuk mendapat hasil cetakan jika koneksi jaringan baik dan terkoneksi.
27	Kekaludesi (Keluarga Duka, Kelurahan dan Desa Siaga)		Digital	1. Dukcapil membagi format buku pokok pemakaman dan menyampaikan ke Desa/Kelurahan 2. Kepala Desa/Lurah mengajukan ke RT/RW 3. Jika ada Kematian Format Buku Pokok pemakaman di isi oleh RT/RW dan Kepala Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui Email/WA 4. Dinas Dukcapil melalui operator ADB menerima verifikasi data dan mengentri data akte kematian, perubahan di Kartu Keluarga dan mencetak dokumen. 5. Dukcapil mengirim dokumen akte kematian dan kartu keluarga dalam bentuk PDF ke Kepala Desa/Lurah untuk dicetak dan menyerahkan ke Keluarga Duka.
28	Petikemas (Pelayanan Terintegrasi Kependudukan dengan Rumah Sakit Umum Daerah)		Digital	Jemput Bola di Rumah Sakit Umum Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Kartu Identitas Anak.
29	Bayar Nona	Dinas Perhubungan	Digital	1. Pembayaran di setiap objek restribusi dilakukan secara non tunai. 2. Petugas Penarik Restribusi tidak memegang uang langsung. 3. Sistem terkoneksi dengan bank dan langsung ke kas Daerah.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
30	Wasukir		Digital	NOTIFIKASI UJI BY WA GATEWAY 7 (tujuh) hari sebelum masa berlaku uji habis pemilik kendaraan memperoleh WA peringatan secara otomatis dari server untuk melakukan pemeriksaan kendaraannya di Balai Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Lembata.
31	Asistensi Aparatur Untuk Pemanfaatan Tanda Tangan Elektronik	DISKOMINFO	Digital	SIAP TTE merupakan inovasi berupa layanan Advokasi, Penerbitan, dan Pendampingan dalam rangka Pemanfaatan TTE di Lingkungan Pemerintah Kab. Lembata. Layanan SIAP TTE dilakukan melalui media <i>WhatsApp</i> , <i>Zoom</i> , <i>Youtube</i> dan Secara tatap muka.
32	SIDASTIK (Sistem Informasi Data Statistik Sektoral Kabupaten Lemabata)		Digital	<i>SIDASTIK</i> merupakan bentuk digitalisasi pendataan Statistik Sektoral Kab. Lembata. Aplikasi ini dibuat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan menyajikan data statistik sektoral yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah sesuai dengan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah.
33	Sidisko Perindag	DISKOPERINDAG	Digital	Merupakan sebuah aplikasi yang memuat informasi seputar dinas dan layanan lain dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Aplikasi ini berbasis <i>android</i> dan nantinya bisa diakses melalui <i>playstore</i> .
34	Kawan Baru		Digital	Gerakan ini untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan sikap mental wirausaha dalam mengelola potensi diri dan lingkungan sebagai bekal berwirausaha melalui pelatihan-pelatihan.
35	JARANGKUL (Jaringan dan Rangkul)	DPMPTSP	Digital	Bertujuan untuk memudahkan masyarakat /pelaku usaha dalam mengurus perizinan. Inovasi ini pada dasarnya memberikan yang terbaik kepada masyarakat. Jadi konsepnya sistim jemput bola dan tidak menyulitkan masyarakat. Objek dari inovasi ini adalah para pelaku usaha yang berada dalam wilayah Ibu Kota Kabupaten. Petugas DPMPTSP dibagi dalam beberapa Tim untuk mendatangi langsung pelaku usaha yang berada di setiap kelurahan untuk mengecek apakah usaha tersebut sudah mengantongi izin atau belum, kalau belum memiliki izin maka petugas langsung membuat <i>email</i> dan <i>password</i> pelaku usaha tersebut yang selanjutnya

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
				proses perizinan dilakukan di kantor DPMPTSP. Setelah selesai proses perizinan selanjutnya menghubungi pelaku usaha untuk dapat mengambil izin yang telah terbit.
36	SAJI MURAH (Siao Antar Jemput Izin Muda dan Ramah)		Non Digital	Pelayanan antar jemput kepengurusan izin usaha (NIB) bagi para pelaku usaha yang berada di kecamatan di luar wilayah Ibu Kota Kabupaten dan bekerja sama melalui pihak kecamatan. Jika semua persyaratan dinyatakan lengkap petugas akan menjemput dan mengahntar kembali izin yang diajukan oleh pemohon yang bekerja sama dengan pihak Kecamatan.
37	PKL (Pekan Kebudayaan Lembata)	DISPORABUD	Non Digital	PKL Merupakan lomba Objek Pemajuan Kebudayaan Lembata dan merupakan kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat terutama generasi muda dalam rangka melestarikan, memajukan serta meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap budaya lokal Lembata.
38	Gelora Lembata		Non Digital	Gerakan Olahraga Masyarakat Lembata (GELORA LEMBATA) merupakan Gerakan/Himbauan kepada Masyarakat Lembata untuk menumbuhkan rasa kecintaan terhadap Olahraga dengan kegiatan berupa Jalan Santai dan Sepeda Santai dengan Titik Start di Simpang Lima Wangatoa/Patung Brigjen Tifaona dan berakhir Stadion Gelora 99 selanjutnya dilanjutkan dengan Senam Bersama, Pertandingan Bola Kaki, Pertandingan Bola Voly, Pertandingan Tenis Meja, Joging dan Olahraga lainnya.
39	TICeno (Tourist Information Centre Online)	DISPAREKRAF	Digital	TICeno berisikan seluruh informasi lengkap tentang Akses masuk Lembata, tempat penginapan, moda transportasi umum atau rental dan harga, destinasi dan rute perjalanan destinasi serta daya tarik destinasi, <i>contak person Tour Operator, Guide</i> dan informasi detail lainnya tentang wisata Lembata; Penyusunan dan rancang bangun model TICeno saat ini dengan medsos yakni membangun jejaring akun dengan mitra pariwisata. Pembuatan Aplikasi TICeno (jangka panjang).

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
40	Desa Wisata Ramah Perempuan dan Anak (DwiRaPa)		Digital	Desa wisata yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati Lembata, yang oleh pengelolaannya (Kelompok Sadar Wisata) diprioritaskan kepada kelompok perempuan dan dalam program pemberdayaan desa wisata isu gender menjadi isu strategisnya. Selain itu, Desa Wisata juga memberi ruang untuk tumbuh kembang anak melalui kegiatan <i>outbond</i> , fasilitas taman bermain anak, dan taman baca anak.
41	Local Working Group (LWG)		Digital	Bentuk kerja sama dalam perkumpulan beberapa Desa Wisata yang berdekatan atau berada dalam satu kawasan dengan potensi wisata yang sama dan atau berbeda. Tujuan <i>dari Local Working Group</i> untuk membantu Desa-desa Wisata yang berdekatan untuk saling mendukung dan secara bersama mengelola daya tarik wisata dengan fokus yang berbeda, dan tidak saling bersaing antar Desa Wisata. Kebaharuan dalam ide inovasi ini adalah terciptanya kerja sama pengembangan pariwisata antar Desa Wisata dalam satu kawasan Kabupaten Lembata dan tersedianya paket wisata yang menarik.
42	Aplikasi E-pUSIEMBATA	DKP	Digital	Aplikasi iPusLembata merupakan aplikasi penyediaan bahan bacaan secara elektronik yang dapat di akses melalui komputer dan <i>smartphone</i> secara online kapan saja dan dimana saja.
43	Sambal Terasi		Digital	Sambal Terasi (Saya mau baca 15 menit terus diaplikasikan) Gerakan ini melibatkan seluruh guru dan siswa untuk membiasakan diri membaca, menulis, dan mampu menceritakan kembali apa yang dibaca. Selanjutnya dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
44	PERPUSTAKAAN GORIS KERAFA GOES TO SCHOOL		Non Digital	Pendekatan pelayanan ke unit-unit sekolah dalam rangka meningkatkan literasi Kabupaten Lembata
45	FESTIVAL LITERASI		Non Digital	Dimulai dengan kegiatan karnaval literasi dengan rangkaian kegiatan jambore literasi berupa perlombaan mewarnai, membaca puisi, <i>story telling</i> , ceritra rakyat, jurnalis cilik, pembuatan konten video dan literasi lingkungan.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
46	SUPER-T (Pengembangan Sentra Usaha Perikanan Terpadu)	DINAS PERIKANAN	Non Digital	Merupakan sebuah pusat bisnis/kegiatan perikanan yang menyatukan semua unit-unit usaha perikanan dalam satu kawasan. Bertujuan untuk menyediakan kebutuhan masyarakat akan ikan dan komoditi ikutan lainnya, juga meningkatkan nilai jual dan daya saing produk perikanan. Kebaruan dari ide inovasi ini adalah mengintegrasikan dan mengoptimalkan peran dari unit-unit usaha perikanan dalam rangka peningkatan pelayanan kepada konsumen dan nilai jual produk perikanan.
47	INKA (Intensifikasi Kawin Pada Kambing)	DISTAN-KP	Non Digital	Merupakan Intensifikasi Kawin Alami yaitu upaya perbaikan sifat genetic kambing lokal.
48	MADER DAN APUNG		Non Digital	Merupakan gerakan akselerasi produksi telur ayam yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat serta mendorong produksi ternak ayam kampung lembata untuk memenuhi kebutuhan telur dan daging ayam dalam kabupaten.
49	MELATI MEKAR (Membangun Lahan Tidur Menuju Masyarakat Sejahtera)		Non Digital	Melati Mekar adalah Inovasi yang dikembangkan sejak tahun 2018 dimana lebih fokus dalam pemanfaatan lahan tidur, dan belum memperoleh hasil yang maksimal sehingga perlu dilakukan kebaruan dari inovasi ini : 1. Rehabilitasi yaitu dengan cara pengendalian hama kelapa; 2. Eksentifikasi dengan cara ekspansi lahan dan optimalisasi lahan; 3. Intensifikasi dengan penerapan pasca/sapta usa tani pada komoditi penyebab inflasi bawang, cabe dan jagung (t-caBang);dan 4. Difersifikasi dengan cara penanaman tanaman dengan cara tumpak sisip (Tusi) yaitu menanam kacang-kacangan, umbi/umbian diantara tanaman jagung sehingga ketika kegagalan pada tanaman jagung sehingga kegagalan pada tanaman jagung maka kacang-kacangan yang tahan kekeringan dapat dipanen.
50	ASMARA (Aneka Sayur Mayur di Pekarangan Rumah)		Non Digital	Aneka sayur mayur dipekarangan rumah adalah inovasi untuk memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami sayur mayur untuk pemenuhan kebutuhan sayuran dirumah tangga untuk mencegah stunting.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
51	BENGKEL GRATIS ALSINTAN		Non Digital	Merupakan bengkel gratis yang disediakan untuk kelompok tani/petani memiliki <i>Tractor</i> , <i>Hand Tractor</i> dan <i>Excavator</i> yang rusak untuk diperbaiki. Operator pemeliharaan ALSINTAN siap memperbaiki ALSINTAN dibengkel maupun di tempat petani, dimana jasa operator yang memperbaiki gratis sementara alat dibeli oleh petani.
52	IB BABI TOKCHER (Inseminasi Buatan Babi)		Non Digital	Inseminasi Buatan Babi dengan Teknologi Pengecer yaitu Inovasi untuk Meningkatkan Populasi Ternak Babi Paska ASF.
53	Layanan Call Center Pengaduan Hubungan Industrial	DISNAKERTRANS	Digital	Mempercepat proses pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan penyelesaian industrial perusahaan, sehingga pekerja maupun pengusaha/pemberi kerja mendapatkan perlindungan dalam bekerja.
54	Pelatihan Kompetensi Komputer, Pelatihan Menjahit, Pelatihan Tata Rias Kecantikan, Layanan Panggilan (Online) dan Tata Boga		Non Digital	Bertujuan untuk : 1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang komputer, menjahit, tata boga dan tata rias, bagi pencari kerja dalam memasuki dunia kerja; 2. Menciptakan wirausaha baru dalam bidangnya masing-masing dalam hal dapat menyerap Angkatan kerja baru; dan 3. Menekan angka pengangguran.
55	Gerakan "DPRD Go Green"	Sekretariat DPRD	Non Digital	Ayo Tanam Pohon, <i>One Man One Tree</i> Gerakan penanaman pohon di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Lembata yang dilakukan oleh pimpinan dan anggota DPRD dan ASN sebagai bentuk menjaga kelestarian lingkungan.
56	Klinik Inovasi	BAPPELITBANGDA	Digital	Layanan konsultasi dan pendampingan inovasi bagi kelompok masyarakat, desa maupun OPD dalam melahirkan ide dan desain inovasi maupun mereplikasi inovasi.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
57	Lomba Inovasi		Non Digital	Upaya merangsang pertumbuhan dan pengembangan budaya inovasi dalam mendorong lahirnya inovasi pelayanan pemerintah kalangan OPD, usaha ekonomi produktif desa dan masyarakat, kreativitas sekolah, wirausahawan muda dan lainnya.
58	E Verif 86		Digital	Sistem layanan dan fasilitasi verifikasi dokumen perencanaan pembangunan daerah secara online sejak tahap persiapan awal sampai dengan tahap penetapan.
59	Lembata Filantropi		Non Digital	Wadah kaum Filantropi untuk berpartisipasi menyumbangkan waktu, tenaga dan uang untuk kemanusiaan, bencana, kemiskinan dan program inisiatif pemerintah.
60	Sekbar NGO		Non Digital	Forum kemitraan NGO Lembata sebagai sarana pembelajaran dan berbagi pengetahuan yang inovatif, menampung dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan, serta sinkronisasi program dan kegiatan antara pemerintah dan NGO.
61	Transaksi Non Tunai "CMS CETAR »	BKAD	Digital	CMS-CETAR" Merupakan rangkaian transaksi pemindahbukuan uang dari RKUD ke rekening tujuan dan/atau dari rekening bendahara pengeluaran ke rekening tujuan masing-masing pihak sesuai tujuan pembayaran atau belanja. CMS menerapkan proses make and checker yang meliputi tiga tahapan/proses yaitu maker sebagai pihak pembuat transaksi dan checker sebagai pihak penlitik keabsahan transaksi.
62	E-Filing Arsip		Digital	E-Filing Arsip 1. Media tempat penyimpanan secara elektronik sebagai pengganti pengarsipan sistem konvensional 2. Mempermudah proses temu kembali dokumen.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
63	Klik Simulakra (Klinik Konsultasi Sistem Informasi Keuangan dan Aset Daerah yang Akuntabel dan Transparan)		Digital	Klik Simulakra 1. Media publikasi, informasi dan kajian keuangan dan aset daerah 2. Dengan metode tatap muka maupun melalui kanal yang telah disediakan berupa <i>WhatsApp</i> , <i>Zoom</i> , <i>Youtube</i> .
64	SIM PBB P2 Online	BAPENDA	Digital	SIM PBB P2 Online merupakan sebuah inovasi teknologi yang memungkinkan verifikasi dan validasi database PBB-P2 secara <i>online</i> dan <i>real-time</i> , memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam membayar pajak secara online yang tersedia pada kanal bayar Lembaga keuangan perbankan.
65	SIM 9 PAJAK DAERAH		Digital	Aplikasi SIM 9 Pajak akan memudahkan pengelolaan pajak daerah dan memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam membayar pajak melalui sistem <i>online</i> , Wajib Pajak dapat mengakses informasi terkait kewajiban pajak mereka dengan lebih mudah dan cepat, seperti informasi tagihan, batas waktu pembayaran, serta metode pembayaran yang tersedia.
66	SIM BPHTB		Digital	Aplikasi SIM BPHTB bermanfaat untuk penatausahaan Pajak Daerah yang lebih <i>user friendly</i> bagi fiskus pajak daerah dan Wajib Pajak dan Pihak terkait, memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam membayar pajak melalui sistem <i>online</i> .
67	ASN BICARA BKPSDM D MENDENGAR	BKPSDMD	Non Digital	Penjelasan ringkas mengenai cara kerja dan teknis pelaksanaan inovasi Inovasi ASN Bicara, BKPSDM Mendengar merupakan media untuk menginternalisasi pemahaman akan NSPK Manajemen Kepegawaian bagi seluruh pegawai ASN juga sebagai wadah umpan balik terhadap penyediaan layanan kepegawaian yang disiapkan oleh BKPSDMD. Melalui inovasi ini, ditetapkan waktu khusus bagi seluruh pegawai ASN untuk menyampaikan seluruh kebutuhan yang terkait dengan layanan kepegawaian. Pegawai ASN pada BKPSDMD mendengarkan keluhan/informasi tersebut dan selanjutnya memetakan sesuai dengan bidang tugas. Pada waktu lain, dibuka kesempatan untuk klarifikasi atau penjelasan dari BKPSDMD.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
68	Pengarsipan dokumen dalam bentuk Softcopy dan disimpan di Google Drive		Digital	Inovasi Pengarsipan Dokumen Kepegawaian berupa Softcopy dalam Bentuk PDF akan memudahkan dalam mencari dokumen kepegawaian, dan dokumen kepegawaian dapat tersimpan dengan aman. Setiap pegawai diberikan akses untuk dapat mengunggah dokumen kepegawaian terbaru dalam <i>Google Drive</i> .
69	KAMIS BERBAGI		Non Digital	Berbagi sebuah ilmu tidak akan mengurangi kepandaianmu, namun bahkan menambah kewibawaanmu.
70	Pemberian Penghargaan Bagi PNS yang Berprestasi		Non Digital	Penjelasan ringkas mengenai cara kerja dan teknis pelaksanaan inovasi. Pemberian Penghargaan bagi PNS yang Berprestasi merupakan inovasi yang direfleksikan atas berbagai permasalahan pelaksanaan tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara lingkup Pemerintah Kabupaten Lembata, seperti rendahnya disiplin kerja ASN, matinya semangat, daya juang dan kreativitas ASN, serta meningkatnya pelanggaran disiplin. Salah satu faktornya penyebabnya adalah tidak adanya <i>reward</i> atau pemberian penghargaan terhadap karya-karya dan prestasi kerja. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya daya juang dan matinya kreativitas ASN. Menyadari adanya permasalahan ini, maka Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Lembata mencoba untuk membuka terobosan baru dengan upaya pemberian penghargaan bagi ASN yang memiliki usaha, daya juang dan kreativitas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kiranya dengan terobosan ini, dapat meningkatkan semangat, daya juang dan kreativitas ASN serta dapat menurunkan tingkat pelanggaran disiplin ASN.
71	Whistle Blowing System	INSPEKTORAT	Digital	<i>Whistle Blowing System</i> adalah mekanisme pelaporan secara daring yang memungkinkan para pegawai pemerintah maupun masyarakat umum, untuk melaporkan dugaan tindak pidana korupsi dan penyimpangan yang dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara dan Pemerintah Desa serta BPD. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan integritas dalam tata kelola pemerintahan. Melalui WBS, masyarakat dan pegawai pemerintah memiliki akses untuk melaporkan dugaan penyimpangan secara anonim dan aman. Mereka dapat mengakses <i>platform online</i> yang telah disediakan untuk menyampaikan informasi tentang dugaan tindak pidana korupsi atau penyimpangan yang mereka temui atau curigai.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
72	E-Consult		Digital	E-Consult menjadi jawaban terkini untuk memfasilitasi kebutuhan konsultasi dan bimbingan bagi mereka yang berperan penting dalam pengelolaan pemerintahan di tingkat kabupaten dan desa. Platform ini memungkinkan para pejabat, staf, dan anggota BPD untuk berinteraksi secara online dengan konsultan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Lembata. Dengan adanya E-Consult, para pemangku kepentingan pemerintahan di Kabupaten Lembata dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan, berbagi permasalahan yang dihadapi, dan meminta saran terkait berbagai aspek tugas dan fungsinya. Proses ini memungkinkan adanya komunikasi yang lebih efektif dan efisien, bahkan tanpa harus bertatap muka secara langsung.
73	E-Suket (Surat Temuan Babas Online		Digital	Surat Keterangan Bebas Temuan Online adalah sebuah inovasi layanan yang disediakan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lembata. Layanan ini dirancang sebagai upaya optimalisasi dan modernisasi dalam proses pengurusan Surat Keterangan Bebas Temuan, yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan dokumen tersebut secara efisien dan cepat.
74	SIPORMAS (Sistem Informasi Pendaftaran Ormas)	BADAN KESBANGPOL	Digital	Merupakan salah satu inovasi yang akan dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Lembata. Pembangunan aplikasi ini dilatarbelakangi oleh perkembangan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) yang sangat pesat baik yang memiliki dasar hukum dan HAM RI maupun Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari Kementerian dalam Negeri. Saat ini terdapat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 tahun 2017 tentang Pendaftaran dan Pengelolaan Sistem Informasi Ormas, yang Menyatakan bahwa penerbitan SKT merupakan kewenangan Menteri dalam Negeri RI, oleh karena itu ormas berkewajiban untuk meregistrasi keberadaannya kepada pemerintah daerah apabila memiliki wilayah kerja di daerah tersebut. Peraturan tersebut memiliki dampak yang sangat besar terutama berkaitan dengan pendataan dan registrasi ormas, dan juga dalam pemantauan kegiatan ormas dilapangan. Merujuk pada perkembangan teknologi saat ini, maka Badan Kesbangpol membangun suatu aplikasi yang dapat membantu dalam proses kegiatan pendaftaran, pelaporan kegiatan dan dokumentasi dari ormas yakni aplikasi SIPORMAS .

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
75	SIPENDA	Bagian Administrasi Pembangunan (SETDA)	Digital	SIPENDA adalah aplikasi yang digunakan dalam Rangka Pengendalian Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa sebagai unsur utama dalam Pembangunan daerah. Aplikasi ini dapat memberikan layanan informasi publik atas kinerja pembangunan daerah tahun anggaran berjalan dalam rangka evaluasi tingkat capaian kinerja pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dalam mendukung pembangunan daerah yang efektif dan efisien. Layanan aplikasi ini dapat diakses melalui link : https://e-monevlembatakab.datagoe.com/
76	EVALAP		Digital	Inovasi Layanan Sistim Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah merupakan Pengembangan Menu pada Aplikasi e-Monev Pembangunan.
77	E-Survey Layanan Berjas	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (SETDA)	Digital	Inovasi Survei Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Pengadaan Barang/Jasa bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan yang sudah diberikan oleh Bagian Pengadaan Barang dan Jasa. Hal ini menunjukkan komitmen Bagian Pengadaan Barang dan Jasa untuk mewujudkan pelayanan Prima berdasarkan kepuasan masyarakat. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat yakni: tahapan persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, menyajikan dan melaporkan hasil. Karena kegiatan ini baru pertama kali dilaksanakan pada Tahun 2023 maka sesuai pertimbangan kami, metode pengumpulan data dilakukan secara <i>offline</i> , dengan cara membagikan kuisioner secara langsung kepada responden penerima pelayanan pengadaan barang/jasa. Sehingga dari hal tersebut diatas, maka pada Tahun 2024 bagian Pengadaan Barang dan Jasa akan menyusun atau membuat sistem survei kepuasan masyarakat yang akan disebarluaskan kepada responden atau masyarakat secara online untuk mengisi survei tersebut, dan responden dapat mengisi melalui link atau QR Code yang disediakan.
78	Klinik PBJ KATALOG ELEKTRONIK LOKAL		Digital	Inovasi Penyediaan layanan Klinik Konsultasi PBJ melalui Katalog Elektronik Lokal merupakan Ruang khusus dan layanan secara online yang disediakan untuk pelayanan Konsultasi melalui E-Katalog Lokal Kabupaten Lembata sehingga dalam proses pengadaan melalui aplikasi katalog elektronik tidak mengalami kendala dalam pelaksanaannya yang nantinya akan dibimbing dalam pendampingan serta konsultasi dengan alur pelayanan yang

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
				dapat memberikan solusi dan menjawab dari permasalahan yang masuk, baik secara langsung ataupun online.
79	SIDAK (Sistim Digitalisasi Arsip Kepegawaian)	Bagian Umum (SETDA)	Digital	Pandora Setda Lembata adalah tranformasi pola kerja digital yang mendukung aplikasi SIASN khusus tata kelola dan sistem informasi kepegawaian pada Lingkup Setda Lembata. Pandora memungkinkan proses penyimpanan, pencarian, dan pengambilan informasi kepegawaian menjadi lebih cepat dan mudah melalui teknologi keamanan digital yang lebih baik daripada dokumen fisik. Pandora juga memudahkan kolaborasi tim yang lebih baik dimana informasi kepegawaian ASN menjadi lebih efisien dan real-time. Melalui Pandora Setda, ASN didorong untuk meningkatkan kecerdasan digital dalam menyimpan dengan bijak dan mengelola dengan cermat rekam digital Kepegawaian.
80	Disposisi Digital		Digital	E-Dispo bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam mengelola aliran informasi, memungkinkan informasi untuk tersebar lebih cepat ke pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan, mengurangi waktu tanggap dalam situasi yang memerlukan keputusan cepat. Melalui E-Dispo, informasi dapat disimpan dalam bentuk elektronik, mengurangi risiko kesalahan yang mungkin terjadi dalam pengiriman fisik atau pengolahan manual dan memudahkan pencarian dan pelacakan perjalanan dokumen dari satu titik ke titik lain.
81	Facebook Prokompim Setda Lembata	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (SETDA)	Digital	Penyediaan layanan informasi ini adalah menyediakan ruang khusus secara <i>online</i> melalui media <i>online</i> untuk menyebarkan informasi publik terkait jadwal kegiatan Pimpinan Daerah agar lebih cepat disampaikan dan diterima masyarakat luas.

F. Penghargaan yang Diterima

Selanjutnya kami sampaikan beberapa penghargaan yang diterima Pemerintah Kabupaten Lembata di Tahun 2025 berkat dukungan kolektif dan sinergi dari seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan, antara lain:

1. Dalam Bidang Tata Kelola Keuangan dan Birokrasi:
 - a) Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI, sebagai bukti transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
 - b) Indeks Implementasi NSPK Manajemen ASN Kategori “A” (Predikat Unggul) dari BKN.
 - c) Predikat “B” (Berkinerja Baik) dalam implementasi SAKIP, Predikat “B” untuk Indeks Reformasi Birokrasi dari Kemenpan-RB, serta Predikat “B” dalam Indeks Pelayanan Publik dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
2. Dalam Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat:
 - a) Penghargaan sebagai Kabupaten Bebas Frambusia dari Menteri Kesehatan RI.
 - b) Penghargaan atas Capaian Intervensi Spesifik Stunting Terbaik Regional III dari Menteri Kesehatan RI.
 - c) Apresiasi dari BPJS Kesehatan atas komitmen dan konsistensi dalam pelaksanaan perjanjian kerja sama kesehatan masyarakat.
3. Dalam Bidang Literasi dan Pengembangan Bakat:

Kolaborasi apik antara pemerintah daerah, pemerintah desa, dan lembaga pendidikan telah membuahkan hasil membanggakan di tingkat Provinsi NTT, yakni:

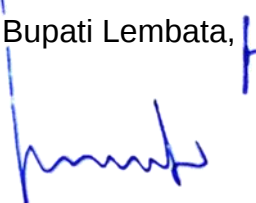
 - a) Perpustakaan Desa Kalikur Kecamatan Buyasuri sukses meraih Juara I Lomba Perpustakaan Desa.
 - b) Ananda Marcella Benga dari SDI Liteulumado, Kecamatan Nubatukan yang berhasil meraih Juara I Lomba Bertutur.

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2025 ini kami sampaikan, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas dukungan serta partisipasi dari segenap komponen masyarakat dan semua pihak sehingga dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Lembata.

Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2025 ini merupakan salah satu bentuk transparansi penyelenggaraan pemerintahan

daerah kepada masyarakat sehingga diharapkan dapat diperoleh saran dan masukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Lembata yang lebih baik ke depannya.

Akhirnya kami menyampaikan permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kekurangan kami selama pelaksanaan tugas kami selama tahun 2025.

Lewoleba, 27 Maret 2026
Bupati Lembata,

P. KANISIUS TUAQ

